

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, PROFITABILITAS,
DAN PERMODALAN TERHADAP *MARKET SHARE*
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2021**



Disusun Oleh:

**HANIFA MAQHFIRAH
NIM. 170603221**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hanifa Maqhfirah
NIM : 170603221
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Hanifa Maqhfirah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

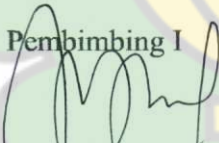
**Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan
Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia
Periode 2018-2021**

Disusun Oleh:

Hanifa Maqhfirah
NIM. 170603221

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

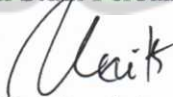
Pembimbing II



Evriyenni, S.E., M.Si., CTT
NIDN. 2013048301

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021

Hanifa Maqhfirah
NIM. 170603221

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I (S-I) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 26 Juni 2023 M
Senin, 7 Dzulhijjah 1444 H

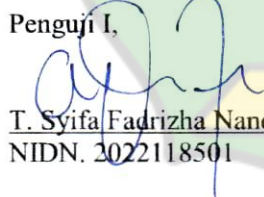
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

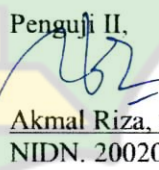

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris


Evriyenni, S.E., M.Si., CTT
NIDN. 2013048301

Penguji I,


T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak
NIDN. 2022118501

Penguji II,


Akmal Riza, S.E., M.Si.
NIDN. 2002028402



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Furgani, M.Ec.
NIP.198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Maqhfirah
NIM : 170603221
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 170603221@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

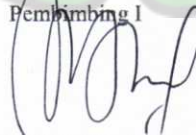
Pada Tanggal: 10 Agustus 2023

Mengetahui:

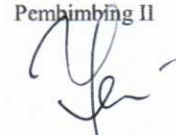
Penulis


Hanifa Maqhfirah
NIM. 170603221

Pembimbing I


Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II


Evriyenni, S.F., M.Si., CTT
NIDN. 2013048301

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA. Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu serta telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Evriyenni, S.E., M.Si., CTT selaku pembimbing II dan juga selaku Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak dan Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku penguji I dan selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan perbaikan untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
6. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. selaku Penasehat Akademik dan seluruh dosen, pegawai, serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Penghargaan yang paling istimewa untuk Ayahanda tercinta Zamzami dan Ibunda tercinta Laila Rahmi yang senantiasa

mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Kepada Kakak pertama saya Anugrah Utami dan Suaminya Zulfikar, Kakak kedua saya Mundzira Velayati dan Suaminya Ridah Sitorus. Dan kepada Adik tercinta Nasyuwa Maulidya. Serta kepada Wawak Mariana dan Abah Adi rusman yang selalu memberikan doa, kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi yang tiada habisnya kepada penulis, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sajana Ekonomi.

8. Sahabat-sahabat saya yang tidak mampu saya sebutkan satu per satu telah sangat berjasa dalam segala hal terutama membantu penulis dalam suka maupun duka, serta juga kepada rekan kerja di Kantin AAC Dayan Dawood yang selalu membantu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dengan ikhlas, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan prodi perbankan syariah angkatan 2017 yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Penulis

Hanifa Maqfira



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
أَيّ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
أَوْ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan

kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalḥah:

طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Hanifa Maqhfirah
NIM : 170603221
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021
Tebal Skripsi : 95 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si.
Pembimbing II : Evri Yenni, SE., M.Si., CTT.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas, dan Permodalan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas jasa keuangan. Jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data model regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian baik secara parsial maupun simultan, variabel risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Kata kunci: Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan, Market Share

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 <i>Market share</i> Perbankan Syariah	11
2.1.1 Pengertian <i>Market share</i>	11
2.1.2 <i>Market share</i> pada Perbankan Syariah	12
2.2 Risiko Pembiayaan.....	14
2.3 Profitabilitas	16
2.4 Permodalan	17
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Pemikiran.....	23
2.6.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap <i>Market share</i> Perbankan Syariah	23

2.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Market share</i> Perbankan Syariah	24
2.6.3 Pengaruh Permodalan terhadap <i>Market share</i> Perbankan Syariah	26
2.7 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1 Populasi Penelitian	30
3.2.2 Sampel Penelitian	31
3.3 Sumber data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Variabel Penelitian.....	34
3.5.1 Variabel Dependen	34
3.5.2 Variabel Independen.....	34
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.1 Uji Normalitas	35
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.3 Uji Multikolinieritas	37
3.6.4 Uji Autokorelasi	37
3.7 Uji Regresi Linear Berganda	38
3.8 Uji Hipotesis	39
3.8.1 Uji Parsial (Uji-t).....	39
3.8.2 Uji Simultan (Uji-F)	39
3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
4.1.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	49
4.1.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	50

4.1.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	51
4.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	53
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Market</i> <i>Share</i> Perbankan Syariah.....	54
4.2.3 Pengaruh Permodalan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	56
4.2.4 Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R-Square.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Market share</i> Perbankan Di Indonesia	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Histogram	41
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data	68
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 3 Outpus SPSS	69
Lampiran 4 Nilai Statistik t_{tabel}	72
Lampiran 5 Nilai Statistik F_{tabel}	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan mempunyai kedudukan sangat penting terhadap kemajuan ekonomi suatu bangsa dan dipandang sebagai pusat dalam sistem perekonomian pada seluruh negara di mana sirkulasi ekonomi serta keuangan berjalan di dalamnya (Larasati dkk, 2017). Secara khusus, peranan perbankan syariah antara lain menjadi perekat nasionalisme baru, memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan, memberikan return yang lebih baik, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, peningkatan efisiensi mobilisasi dana dan uswah hasanah implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank (Desil dan Amri, 2020).

Pentingnya peranan perbankan syariah di Indonesia mengharuskan bank untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja bank syariah dapat diukur dengan salah satu rasio, yaitu *market share* (pangsa pasar). Jika bank syariah memiliki *market share* yang besar, maka hal tersebut menunjukkan peranan dan fungsi bank syariah juga besar dalam perekonomian nasional (Saputra, 2014).

Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang dipublikasikan oleh OJK menjelaskan bahwa penilaian pengimplementasian cetak biru perbankan syariah hingga tahun 2014 masih ditemukan persoalan mendasar pada perbankan syariah

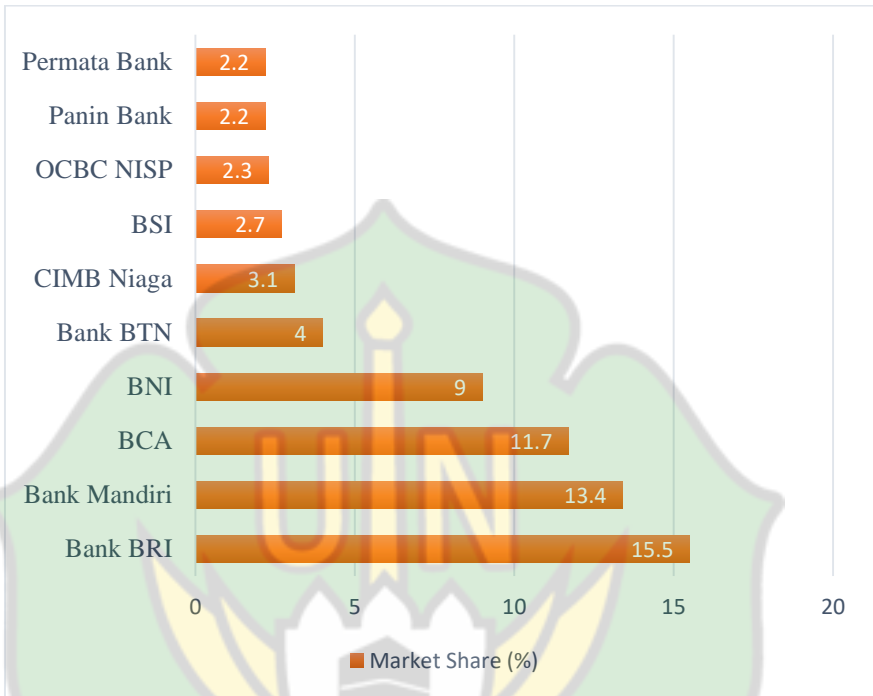
salah satunya, yaitu mengenai masih rendahnya pangsa pasar perbankan syariah (OJK, 2022).

Stanton (2000) dalam Desil dan Amri (2020) mengartikan bahwa *market share* merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan menguasai bagian pasar tertentu. *Market share* mencerminkan posisi kompetitif perusahaan di pasar saat ini. Maka dalam hal ini, berarti *market share* merupakan bagian pasar yang dikuasai oleh perbankan syariah. Yang dimaksud pasar disini adalah dalam ruang lingkup industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, perbankan syariah di Indonesia memiliki *market share* yang tertinggal cukup jauh jika dibandingkan dengan *market share* yang dimiliki oleh negara tetangga, yaitu Brunei Darussalam serta Malaysia. Kedua negara tersebut menempati posisi ketiga dan enam dengan persentase *market share* sebesar 63,6% dan 26,5% sedangkan Indonesia berada pada peringkat 18 (*Islamic Financial Services Industry Stability Report*, 2019). Ketertinggalan *market share* perbankan syariah Indonesia dengan negara-negara tetangga lainnya sangat disayangkan sebab Indonesia adalah negara yang memiliki total populasi umat Islam terbanyak di dunia.

Market share perbankan syariah di Indonesia juga mengalami ketertinggalan jika dibandingkan dengan *market share* bank konvensional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah pada tahun 2020 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.1
Market share Perbankan Di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa *market share* bank syariah tidak ada yang masuk ke dalam peringkat 10 teratas. Bahkan tiga bank syariah sebelum melakukan merger, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah, tersebut belum berada pada 10 (sepuluh) bank dengan asset terbesar. Pangsa pasar masing-masing bank syariah tersebut juga tidak lebih dari 1,5% dari total asset perbankan nasional. Adanya konsolidasi melalui merger pada tanggal 1 Februari 2021, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah resmi bergabung menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk telah meningkatkan aset bank hasil

merger secara akumulatif menjadi sebesar Rp240 triliun dengan pangsa pasar mencapai 2,7% dari seluruh industri perbankan nasional sehingga dapat menduduki peringkat ke-7 teratas.

Namun jika dilihat secara keseluruhan *market share* perbankan syariah per Juli 2021 yaitu sebesar 6,59% dibandingkan dengan total perbankan nasional. secara komposisi, *market share* tersebut masih didominasi oleh 12 Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 65,73%, diikuti dengan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 31,81% dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,45%.

Hal ini menjadi permasalahan pangsa pasar perbankan syariah. Dalam memperbesar persentase *market share* perbankan syariah harus didukung oleh kinerja dari Bank Umum Syariah (BUS). Hal tersebut dikarenakan BUS selalu memberikan kontribusi terbesar dari keseluruhan persentase *market share* perbankan syariah. Beberapa kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi *market share* di antaranya adalah risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan (Aminah dkk, 2019).

Risiko pembiayaan dalam kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio *Non-Performing Financing* (NPF). NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah dan pembiayaan yang telah diberikan tersebut kemungkinan tidak dapat ditagih (Almunawarroh dan Marlina, 2018). Menurut Purboastuti, dkk (2015) rasio NPF berpengaruh negatif terhadap *market share*. Rasio ini dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi *market share* karena semakin

tingginya total pembiayaan bermasalah maka kinerja perbankan syariah pun akan menurun sehingga akan mengakibatkan juga turunnya nilai pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

Suryahani (2015) juga menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total pembiayaan dapat berakibat turunnya kinerja perbankan syariah sehingga akan mengakibatkan juga turunnya *market share* perbankan syariah. Adanya pembiayaan bermasalah yang besar, maka kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan akan hilang sehingga dapat berpengaruh buruk pada *market share*.

Selanjutnya, profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas ini dapat diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas, salah satunya seperti *Return On Asset* (ROA). Hal ini sejalan dengan pernyataan Diantama (2015) dalam penelitiannya bahwa rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah ROA. Menurut Hasibuan (2011:100), ROA menjadi salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Selain itu, ROA merupakan salah satu indikator yang dapat membawa keberhasilan terhadap kinerja bank dapat dilihat dari sisi asset dan profitnya. Sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya

market share perbankan syariah yang berarti menunjukkan keberhasilan perbankan syariah dari segi marketing dan persaingan (Ginting, 2020). Saputra (2014) memaparkan bahwa semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula *market share* bank tersebut, dikarenakan apabila profitabilitas suatu bank tersebut memiliki peningkatan yang signifikan maka masyarakat akan mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *market share* adalah permodalan yang dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang bertujuan untuk menjaga likuiditas bank dari risiko yang ditimbulkan. Tingginya rasio ini dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank, yang berefek kepada meningkatkan *market share* (Saputra, 2014). Setyawati (2018) menyatakan bahwa permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) ketika dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan perkembangan total aset bank syariah. Peningkatan pada total aset bank tentunya akan diikuti peningkatan *market share* bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan didapatkan hasil yang berbeda-beda terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *market share*. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2020) mendapatkan hasil bahwa variabel ROA dan NPF berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Sedangkan

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) mendapatkan hasil yang berbeda dimana NPF tidak berpengaruh terhadap *market share*.

Sehubungan dengan uraian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya terdapat *gap* antara penelitian yang satu dengan yang lain yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap *Market share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah permodalan berpengaruh terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan berpengaruh secara simultan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh permodalan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan secara simultan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan untuk memperluas *market share* perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi akademisi dan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan koreksi serta dapat dijadikan bahan rujukan dan menambahkan literatur sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut atau juga bisa dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta Sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori relevan dengan penelitian, teori ini sebagai dasar penyusunan dalam hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, membahas jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable penelitian serta tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat deskripsi tentang penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Market share* Perbankan Syariah

2.1.1 *Pengertian Market share*

Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah produk yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk (Gunara dan Sudibyo, 2007). Menurut ketentuan pasal 1 angka 13 undang-undang nomor 5 tahun 1999, *market share* adalah persentase nilai jual atau beli barang atau jasa tertentu yang dikuasai oleh pelaku usaha pada pasar yang bersangkutan dalam tahun kalender tertentu.

Kotler (2006) menyatakan bahwa *market share* merupakan seberapa besar bagian penjualan di pasar yang dimiliki pesaing. Adapun menurut Baroes (2009), *market share* adalah besarnya bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan. *Market share* mencerminkan posisi kompetitif perusahaan di pasar saat ini. *Market share* diartikan dengan suatu kondisi dimana suatu perusahaan menguasai bagian pasar tertentu atau persentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu (Stanton, 2000).

Kinerja pemasaran dicerminkan dengan adanya analisis pangsa pasar yang dikaitkan dengan persaingan perusahaan dalam suatu industri. *Market share* setiap perusahaan berbeda-beda berkisar dari 0 sampai 100 persen dari total keseluruhan pasar (Dewi,

2010). *Market share* sering dijadikan sebagai salah satu indikator untuk melihat adanya kekuatan pasar dan juga seberapa penting suatu perusahaan di dalam pasar. Selain profit dan harga saham, kesuksesan suatu perusahaan juga dapat ditentukan dari *market share*-nya yang besar.

2.1.2 *Market share* pada Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, dimana mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat.

Sejarah mencatat munculnya perbankan syariah di Indonesia secara yuridis berawal dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Oktober 1998 (Pakto 88), kemudian pada tahun 1991 berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai satu-satunya bank yang pada saat itu secara murni menerapkan prinsip syariah dalam melaksanakan usahanya. Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang secara implisit menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil. Yang kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan

Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Anshori, 2018:4).

Dimulai sejak tahun 1992, pengembangan perbankan syariah cukup pesat sampai dengan saat ini. Dipicu dengan adanya UU 13 No.10 Tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan dual banking system, bank-bank konvensional yang menguasai pasar mulai membuka unit usaha syariah. Mengingat perkembangan perbankan syariah yang semakin baik dan sulitnya persaingan dengan perbankan konvensional, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dalam dan luar negeri untuk dapat menanamkan modal dan juga menjadi nasabah, salah satu indikator yang dapat membawa keberhasilan terhadap kinerja bank dapat dilihat dari sisi asset dan profitnya. Sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya *market share* perbankan syariah yang berarti menunjukkan keberhasilan perbankan syariah dari segi *marketing* dan persaingan.

Pada perbankan syariah pangsa pasar dapat diartikan sebagai perbandingan antara total aset dari perbankan syariah dengan total aset perbankan nasional di Indonesia. Kemampuan untuk meningkatkan *market share* menunjukkan keberhasilan dari kinerja perbankan (Aminah dkk, 2019). Adapun persentase pangsa pasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut: (Setiawan, 2009)

$$\text{Market Share Perbankan Syariah} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\% \quad (2.1)$$

2.2 Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terkait dengan ketidakmampuan atau keengganan peminjam (borrower) untuk memenuhi kewajiban melunasi dana yang dipinjam secara penuh pada atau setelah tanggal jatuh tempo (Idroes, 2011:23). Sedangkan menurut (Ridho, 2018:1-19) Risiko pembiayaan adalah risiko di mana debitur atau pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada bank. Risiko pembiayaan dapat timbul dari berbagai operasi fungsional bank, seperti pembiayaan penyedia dana, pembiayaan investasi dan pembiayaan perdagangan. Alasan utama terjadinya risiko pembiayaan adalah bank atau Lembaga keuangan terlalu mudah memberikan pinjaman atau investasi karena terlalu banyak menggunakan likuiditas, sehingga penilaian pembiayaan tidak cukup akurat untuk memprediksi berbagai kemungkinan risiko komersial dari pembiayaannya (Arifin, 2006:19).

Salah satu rasio yang digunakan mengukur risiko pembiayaan adalah *Non-Performing Financing* (NPF). *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan nasabah dalam melunasi kewajiban utang-utangnya kepada bank (Granita, 2011). Menurut Wibisono (2017), NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pinjaman bermasalah yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Non-Performing Financing* (NPF) dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang dimiliki oleh bank. Tingginya angka NPF dari suatu bank syariah maka akan mencerminkan tingginya pembiayaan yang bermasalah pada bank syariah tersebut. NPF sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah dalam pembiayaan.

Non-Performing Financing (NPF) pada dasarnya terjadi bukan karena tanpa sebuah alasan, NPF terjadi menurut Apandi (2015) menyatakan bahwa faktor utama penyebab terjadinya NPF pada bank Syariah dibagi menjadi dua bahagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor internal diantaranya seperti kebijakan dalam melakukan pemberian pembiayaan kepada nasabah/pihak lainnya yang terlalu bersifat sangat terbuka dan luas, penyimpangan pemberian pembiayaan, *i'tikad* (kepatutan) kurang baik, pemilik atau pengurus dan pegawai bank, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan pembiayaan pada bank syariah, serta kurangnya sistem informasi pada pembiayaan bank syariah tersebut. Adapun faktor-faktor eksternal diantaranya seperti kegagalan usaha dari debitur, menurunnya kegiatan ekonomi, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, dan musibah yang melanda kepada usaha/kegiatan usahanya. Adapun rumus untuk melihat rasio

Non-Performing Financing (NPF) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 pada bank syariah, sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang bermasalah}}{\text{Total pembiayaan bank syariah}} \times 100 \% \quad (2.2)$$

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, Mas'ud (2008) menyatakan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam operasional dengan menggunakan harta yang dimilikinya. Harahap (2009:304) berpendapat bahwa, profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas ini dapat diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas, salah satunya seperti *Return On Asset* (ROA).

Menurut Hasibuan (2011:100), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Dalam pengertian lain, *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar (Husaeni, 2017).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, rumus untuk melihat rasio *Return On Asset* (ROA) pada bank syariah, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \% \quad (2.3)$$

Alasan menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitas dikarenakan merupakan salah satu indikator yang dapat membawa keberhasilan terhadap kinerja bank dapat dilihat dari sisi asset dan profitnya. Sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya *market share* perbankan syariah yang berarti menunjukkan keberhasilan perbankan syariah dari segi marketing dan persaingan (Ginting, 2020). Selain itu, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA dan standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia yaitu 1,5%.

2.4 Permodalan

Permodalan bagi suatu bank dapat diartikan sebagai penilaian mengenai kecukupan modal bank dalam menanggung eksposur

risiko sekarang serta memperhitungkan eksposur risiko di masa depan (Ikatan Bankir Indonesia, 2017). Bank yang mempunyai tingkat kecukupan modal yang baik dapat pula menjadi penanda bahwa bank tersebut adalah bank yang sehat (Paramita dkk, 2020). Kecukupan permodalan yang dimiliki suatu bank dapat diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR).

Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/7/PBI/2006, Bank Indonesia menetapkan Bank Umum Syariah dan UUS wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Bagi bank yang memiliki CAR dibawah 8% harus segera memperoleh perhatian dan penanganan yang cukup serius untuk segera diperbaiki. Penambahan CAR untuk mencapai seperti yang ditetapkan memerlukan waktu sehingga pemerintah pun memberikan waktu sesuai dengan ketentuan. Apabila sampai waktu yang telah ditentukan, target CAR tidak tercapai, maka bank yang bersangkutan akan dikenakan sanksi. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian, dan rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rumus CAR yang digunakan adalah:

$$CAR = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2.4)$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda bisa didapatkan dari skripsi, jurnal dan tesis. Di bawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian oleh Prihastuti (2018) yang berjudul faktor-faktor yang memengaruhi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia menyimpulkan bahwa ROA dan FDR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia, sedangkan CAR, NPF dan ROE tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar syariah perbankan di Indonesia. serta ROA dan FDR memiliki efek positif di pasar saham perbankan syariah di Malaysia dan juga ROE memiliki efek negatif pada pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia, sedangkan CAR dan NPF tidak berpengaruh pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia.

Kedua, Setiawati, Sartika, dan Setiawan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar industri keuangan syariah non-bank menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari ROA dan BOPO terhadap pangsa pasar, sedangkan ROE memiliki pengaruh positif terhadap pangsa pasar. Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pangsa pasar. Kontribusi keseluruhan variabel independen terhadap

variabel dependen yaitu Pangsa Pasar adalah sebesar 67%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketiga, penelitian oleh Ginting (2020) dalam penelitiannya yang berjudul analisis faktor kinerja perusahaan yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020 menyimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa ROA, NPF dan DPK berpengaruh dan signifikan terhadap *Market share*. Secara parsial variabel ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market share*, sedangkan variabel DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Market share*.

Keempat, penelitian oleh Desil dan Amri (2020) dalam penelitiannya yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan *market share* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menyimpulkan bahwa secara simultan NPF, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia. Secara parsial, NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan BOPO dan CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* bank umum syariah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lasrin, Hidayati dan Permady (2021) dalam penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *market share*,

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *market share*, permodalan berpengaruh positif terhadap *market share*.

Keenam, penelitian oleh Sari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *market share* perbankan syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap *market share* perbankan syariah. Variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. secara simultan, variabel FDR dan NPF secara bersama-sama mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Prihastuti (2018) Faktor-faktor yang Memengaruhi pangsa pasar Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia	Kuantitatif	ROA dan FDR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar. sedangkan CAR, NPF dan ROE tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar. ROA dan FDR memiliki efek positif di pasar saham perbankan syariah di Malaysia dan juga ROE memiliki efek negatif pada pangsa pasar. sedangkan CAR dan NPF tidak berpengaruh pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia.
2	Setiawati, Sartika, dan Setiawan (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank	Kuantitatif	Terdapat pengaruh negatif dari ROA dan BOPO terhadap pangsa pasar, sedangkan ROE memiliki pengaruh positif terhadap pangsa pasar. Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pangsa pasar

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode penelitian	Hasil Penelitian
3	Ginting (2020) analisis Faktor Kinerja Perusahaan Yang Mempengaruhi <i>Market share</i> Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020	Kuantitatif	Secara simultan menunjukkan bahwa ROA, NPF dan DPK berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Market share</i> . Secara parsial variabel ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Market share</i> , sedangkan variabel DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Market share</i> .
4	Desil dan Amri (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan <i>Market share</i> Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia	Kuantitatif	Secara simultan NPF, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>market share</i> bank umum syariah di Indonesia. Secara parsial, NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan BOPO dan CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>market share</i> bank umum syariah
5	Lasrin, Hidayati dan Permadhy (2021) Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Kuantitatif	Risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap <i>market share</i> , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i> , permodalan berpengaruh positif terhadap <i>market share</i> .
6	Sari (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan <i>Market share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	Kuantitatif	Secara parsial variabel FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>market share</i> perbankan syariah. Variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i> perbankan syariah. secara simultan, variabel FDR dan NPF secara bersama-sama mempengaruhi <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia

Sumber: Data diolah (2022)

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap *Market share* Perbankan Syariah

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang terkait dengan ketidakmampuan atau keengganan peminjam (*borrower*) untuk memenuhi kewajiban melunasi dana yang dipinjam secara penuh pada atau setelah tanggal jatuh tempo (Idroes, 2011:23). Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan adalah *Non-Performing Financing* (NPF). Pengaruh risiko pembiayaan terhadap *market share* bank syariah dapat menjadi faktor kritis dalam menentukan keberhasilan dan pertumbuhan institusi keuangan tersebut di pasar karena dapat berdampak langsung pada posisi bank syariah dalam industri dan preferensi nasabah.

Risiko pembiayaan menjadi perhatian utama bagi bank syariah karena sebagian besar pendapatan mereka berasal dari pembiayaan. Jika bank menghadapi risiko pembiayaan tinggi, misalnya akibat pembiayaan yang gagal dilunasi oleh nasabah, ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak kepercayaan nasabah. Akibatnya, bank dapat kehilangan *market share* karena nasabah beralih ke bank lain yang dianggap lebih stabil dalam pengelolaan risiko pembiayaan. Sehingga, risiko pembiayaan ini memiliki hubungan yang negatif dengan *market share* perbankan syariah.

Lasrin, Hidayati dan Permadhy (2021) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif

terhadap *market share*. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi risiko pembiayaan maka akan mengakibatkan menurunnya *market share* perbankan syariah.

2.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Market share* Perbankan Syariah

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatannya berkaitan dengan penjualan, total aset serta modal sendiri (Sartono, 2014). Rasio profitabilitas yang digunakan merupakan return on asset (ROA) disebabkan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan sebagai pembina serta pengawas perbankan lebih memprioritaskan aktiva yang dananya bersumber dari dana masyarakat (Mujaddid & Wulandari, 2017).

Profitabilitas yang baik adalah indikator kuat bagi kesehatan keuangan bank dan mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya saing bank syariah di pasar. Ketika bank mampu memberikan keuntungan yang lebih baik daripada pesaingnya, mereka dapat menawarkan produk dan layanan dengan harga yang lebih kompetitif atau memberikan keuntungan tambahan bagi nasabah mereka. Hal ini akan menarik minat nasabah potensial untuk beralih ke bank syariah yang menawarkan peluang profitabilitas yang lebih baik.

Selain itu, tingkat profitabilitas yang positif juga menciptakan citra positif bagi bank syariah di mata pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan regulator. Kepercayaan yang tinggi ini dapat membantu bank syariah menarik dana dari investor dan nasabah, serta memperoleh dukungan dari otoritas pengawas, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas *market share* bank.

Secara keseluruhan, profitabilitas yang baik dapat berperan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan *market share* bank syariah. Melalui kinerja keuangan yang positif, bank dapat menarik nasabah baru, mempertahankan nasabah yang ada, dan menghadapi persaingan di pasar dengan lebih baik. Oleh karena itu, ketika profitabilitas bank mengalami kenaikan maka masyarakat akan lebih percaya dalam menyimpan dananya pada bank tersebut begitupun sebaliknya. Hal itu dapat terjadi karena masyarakat tentunya mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan bisa lebih menguntungkan (Rohman & Karsinah, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihastuti (2018) dan Ginting (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi *market share* perbankan syariah.

2.6.3 Pengaruh Permodalan terhadap *Market share* Perbankan Syariah

Permodalan bagi suatu bank dapat diartikan sebagai penilaian mengenai kecukupan modal bank dalam menanggung eksposur risiko sekarang serta memperhitungkan eksposur risiko di masa depan (Ikatan Bankir Indonesia, 2017). Bank yang mempunyai tingkat kecukupan modal yang baik dapat pula menjadi penanda bahwa bank tersebut adalah bank yang sehat (Paramita dkk, 2020). Kecukupan permodalan yang dimiliki suatu bank dapat diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR).

Modal yang mencukupi dapat memberikan dampak positif pada *market share* bank syariah dikarenakan modal yang cukup memungkinkan bank syariah untuk memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas dan regulator. Ketika bank mematuhi persyaratan ini, maka bank syariah mendapatkan kepercayaan dari nasabah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini dapat menjadi faktor penentu bagi nasabah yang memilih untuk menggunakan layanan bank syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan *market share* bank syariah.

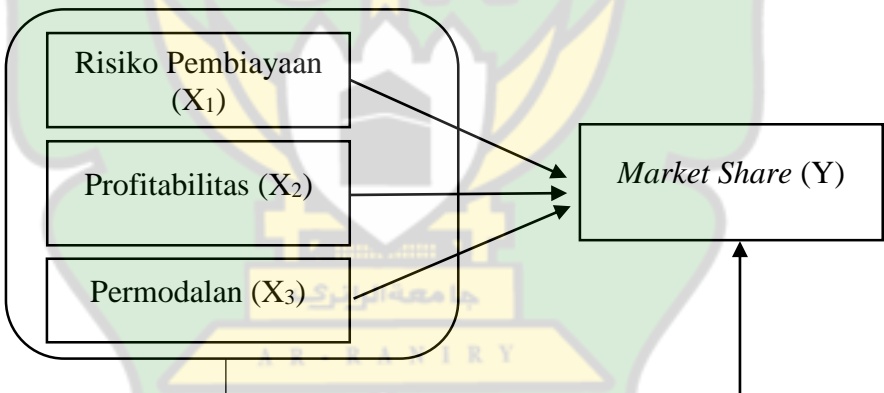
Selain itu, kecukupan modal yang memadai dapat memberikan fleksibilitas bagi bank syariah untuk melakukan ekspansi dan pertumbuhan. Bank dengan modal yang cukup mampu mengejar peluang baru, membuka cabang baru, atau merambah ke segmen pasar yang lebih luas. Hal ini memungkinkan bank syariah tersebut

untuk menjangkau lebih banyak nasabah potensial dan mengamankan pangsa pasar yang lebih besar.

Oleh karena itu, modal memiliki pengaruh positif terhadap market share perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasrin, Hidayati dan Permadhy (2021) juga menyebutkan bahwa permodalan berpengaruh positif terhadap *market share*. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi nilai modal, maka akan semakin tinggi *market share* perbankan syariah.

Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat disusun kerangka konsep penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2022)

2.7 Hipotesis

Seperti yang telah digambarkan di atas, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021, diantaranya adalah risiko

pembiayaan, profitabilitas dan permodalan, sehingga peneliti dapat menarik hipotesis. Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberika baru didasarkan pada teori yang relevan, belum ada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021

H_{a1} = Terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{a2} = Terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh permodalan secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{a3} = Terdapat pengaruh permodalan secara parsial terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas dan permodalan secara simultan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

H_{a4} = Terdapat pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas dan permodalan secara simultan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas jasa keuangan (OJK) secara berturut-turut pada periode 2018 sampai 2021.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Kriteria sampel tersebut adalah:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2018 sampai 2021.

Maka, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sampel diatas adalah:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank Syariah	Tahun				Ket.
		2018	2019	2020	2021	
1	Bank Aceh	✓	✓	✓	✓	4
2	Bank NTB Syariah	✓	✓	✓	✓	4
3	Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓	✓	4
4	Bank Victoria Syariah	✓	✓	✓	✓	4
5	Bank BRI Syariah	✓	✓	-	-	Tidak memenuhi
6	Bank Jabar Banten Syariah	✓	✓	✓	✓	4
7	Bank BNI Syariah	✓	✓	-	-	Tidak memenuhi
8	Bank Syariah Indonesia	-	-	✓	✓	Tidak memenuhi
9	Bank Mega Syariah	✓	✓	✓	✓	4
10	Bank Panin Dubai Syariah	✓	✓	✓	✓	4
11	Bank Bukopin Syariah	✓	✓	✓	✓	4
12	Bank BCA Syariah	✓	✓	✓	✓	4
13	Bank BTPN Syariah	✓	✓	✓	✓	4
14	Bank Aladin Syariah	-	✓	✓	✓	Tidak memenuhi
Total						40

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020 dan 2021, dikarenakan kedua bank tersebut sudah melakukan merger dengan Bank Syariah Mandiri sehingga berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia. Sedangkan Bank Syariah Indonesia resmi berdiri pada tahun 2021, sehingga juga tidak memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian ini. Bank Aladin Syariah tidak memiliki data yang lengkap, dan tidak menjadi sampel penelitian ini juga. Sehingga keempat bank tersebut tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian ini. Oleh

karena itu, sampel penelitian ini adalah bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2021 berjumlah 10 bank, sehingga total data yang digunakan sebanyak 40 data yang diperoleh dari 10 bank dikalikan dengan 4 periode yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.3 Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan media perantara lainnya. Maka dari itu data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website* resminya yaitu www.ojk.go.id, dimana data tersebut meliputi data *market share* perbankan syariah periode 2018-2021, data risiko pembiayaan yang diukur melalui *Non Performing Financing* (NPF) periode 2018-2021, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) periode 2018-2021, dan permodalan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) periode 2018-2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215), teknik dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis

atau dicetak dapat berupa surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Teknik ini dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada. Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan pada *website* yang diakses di www.ojk.go.id.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pangsa pasar atau bisa disebut *market share* perbankan syariah (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011:117). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan (X_1), profitabilitas (X_2), dan permodalan (X_3).

Tabel 3.2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Risiko Pembiayaan (X ₁)	Risiko pembiayaan adalah risiko di mana debitur atau pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada bank (Ridho, 2018).	$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan bank syariah}} \times 100\%$	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2009)	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3	Permodalan (X ₃)	Permodalan merupakan penilaian mengenai kecukupan modal bank dalam menanggung eksposur risiko sekarang serta memperhitungkan eksposur risiko di masa depan (Ikatan Bankir Indonesia, 2017).	$CAR = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$	Rasio
4	Market share (Y)	Market share adalah besarnya bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan (Baroes, 2009).	$\text{Market Share} = \frac{\text{total aset perbankan syariah}}{\text{total aset perbankan nasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah (2022)

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2015:160). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik

histogram yang membandingkan antara data distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2015:139). Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang teliti. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2015:105) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel, jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang, dan sebaliknya jika $tolerance > 0,10$ dan $VIF > 10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t (selanjutnya) dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat time series (Janie, 2012). Adapun salah satu cara yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara setiap variabel maka digunakan uji Durbin-Watson (D-W test) untuk pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Rumengan, dkk, 2013), sebagai berikut:

1. Angka D – W adalah dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D – W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D – W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47). Jadi analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas yaitu; risiko pembiayaan (X_1), profitabilitas (X_2), dan permodalan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu *market share* perbankan syariah (Y) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = *Market share* perbankan syariah

a = Konstanta

b_1, b_2 dan b_3	= Koefisien regresi variabel terikat
X_1	= Risiko pembiayaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Permodalan
e	= Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2015) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$, maka ditolak, menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Menurut Sujarweni (2015:162), uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Kriteria Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sujarweni, 2015:228). H_0 diterima jika artinya tidak ada pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021. Sebaliknya, H_a diterima artinya ada pengaruh risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Menurut Ghazali (2015:97) menjelaskan Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu (1) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen Y .

Menurut Chin (1998), nilai R-Square dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Interpretasi nilai R-Square

Nilai R-Square	Interpretasi
$>0,67$	Kuat
$0,33 < R^2 \leq 0,67$	Moderat
$0,19 < R^2 \leq 0,33$	Lemah

Sumber: Chin (1998)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji pengaruh variabel Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan terhadap *Market share* perbankan syariah, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Market Share	0,1745	0,16278	40
Risiko Pembiayaan	1,0260	0,61162	40
Profitabilitas	0,9995	0,73044	40
Permodalan	1,3965	0,16194	40

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel pada 4 variabel yaitu *market share*, risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan. Variabel *market share* memiliki nilai rata-rata sebesar

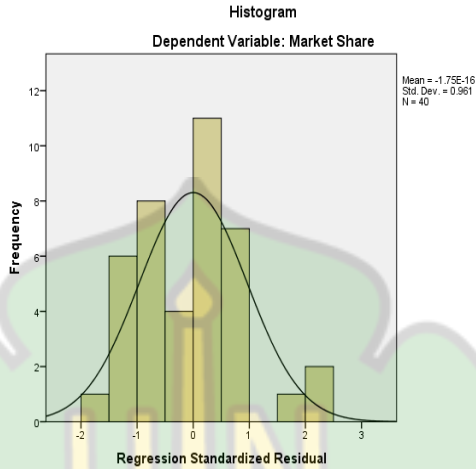
0,1745 dengan standar deviasi 0,16278. Variabel risiko pembiayaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0260 dengan standar deviasi 0,61162. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9995 dengan standar deviasi 0,73044. Variabel permodalan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3965 dengan standar deviasi 0,16194.

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode normal probability plot. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

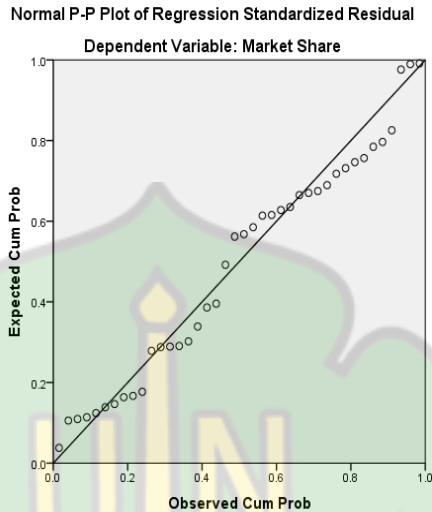
Gambar 4.1
Histogram



Sumber: Data diolah (2022)

Ghozali (2015:160) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada Gambar 4.2 grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2 Normal Probability Plot

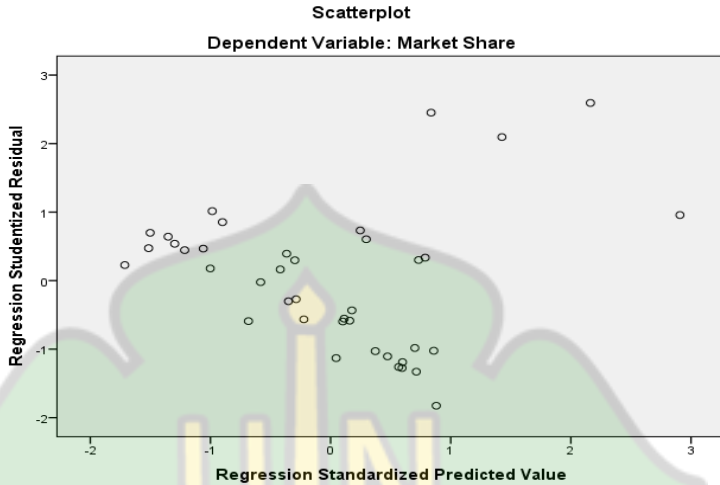


Sumber: Data diolah (2022)

4.1.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Jika varian dari residual tetap sama dari pengamatan ke pengamatan, dikatakan terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh sebagai berikut

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil dari pengujian data tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Risiko Pembiayaan	0,843	1,186
	Profitabilitas	0,816	1,226
	Permodalan	0,927	1,079

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil uji melalui *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada risiko pembiayaan sebesar 0,843, profitabilitas 0,816, dan permodalan 0,927. Seluruh variabel nilai *tolerance* $> 0,10$, kemudian nilai VIF pada risiko pembiayaan sebesar 1,186, profitabilitas 1,226, dan permodalan sebesar 1,079. Seluruh variabel nilai VIF < 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadi multikolonieritas, dengan kata lain model regresi linear berganda terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak mengandung autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik untuk dipakai sebagai alat

prediksi. Adapun hasil uji dari autokorelasi tersebut ialah sebagai berikut

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,653 ^a	0,426	0,379	0,12832	1,297
a. Predictors: (Constant), Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan					
b. Dependent Variable: Market Share					

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil output pada Tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai Durbin Watson bernilai 1,297 atau nilai Durbin Watson tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga memberikan kesimpulan bahwa data yang diuji tidak mengalami gangguan autokorelasi. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan untuk pengujian uji hipotesis persamaan analisis regresi linier berganda.

4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil output SPSS adalah:

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,931	0,191	
	Risiko Pembiayaan	-0,119	0,037	-0,446
	Profitabilitas	0,104	0,031	0,465
	Permodalan	0,381	0,132	0,379

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,931 yang berarti apabila Risiko pembiayaan, Profitabilitas dan Permodalan variabel bernilai 0 maka *Market share* perbankan syariah akan bernilai 0,931.
2. Koefisien Risiko Pembiayaan sebesar -0,119 yang berarti jika variabel Risiko Pembiayaan naik sebesar 1 satuan, maka *Market share* perbankan syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,119, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien Profitabilitas sebesar 0,104 yang berarti jika variabel Profitabilitas naik sebesar 1 satuan, maka *Market share* perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,104, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien Permodalan sebesar 0,381 yang berarti jika variabel Permodalan naik sebesar 1 satuan, maka *Market share* perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,381, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan terhadap *Market share* perbankan syariah baik secara parsial maupun secara simultan, maka digunakan pengujian hipotesis.

4.1.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Adapun hasil pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	4,877	0,000
	Risiko Pembiayaan	3,245	0,003
	Profitabilitas	3,325	0,002
	Permodalan	2,887	0,007

Sumber: Data diolah (2022)

Pengujian secara parsial ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai t hitung > dari nilai t tabel dan nilai sig. < 0,05. Adapun t tabel dalam penelitian ini dengan nilai n = 40 dan taraf kepercayaan 95% (alpha = 0,05) didapati nilai t tabel sebesar 2,028.

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5, variabel Risiko pembiayaan memperoleh hasil nilai t sebesar 3,245 dengan nilai sig. sebesar 0,003. Hasil nilai t hitung > t tabel (3,245 > 2,028) dan nilai sig. 0,003 < α (0,05). Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya variabel risiko pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Variabel Profitabilitas memperoleh hasil nilai t sebesar 3,325 dengan nilai sig. sebesar 0,002. Hasil nilai t hitung > t tabel (3,325 > 2,028) dan nilai sig. 0,002 < α (0,05). Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya variabel Profitabilitas berpengaruh dan signifikan

terhadap *Market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Variabel Permodalan memperoleh hasil nilai t sebesar 2,887 dengan nilai sig. sebesar 0,007. Hasil nilai t hitung $>$ t tabel ($2,887 > 2,028$) dan nilai sig. $0,007 < \alpha$ (0,05). Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya variabel Permodalan berpengaruh dan signifikan terhadap *Market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

4.1.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-F) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,441	3	0,147	8,919	0,000 ^b
	Residual	0,593	36	0,016		
	Total	1,033	39			
a. Dependent Variable: Market Share						
b. Predictors: (Constant), Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan						

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji simultan (Uji-F) pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 8,919 dan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil nilai F hitung $>$ F tabel ($8,919 > 2,870$) dan signifikan F $0,000 < \alpha$ (0,05). Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, sehingga

dapat disimpulkan bahwa variable risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

4.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R^2 (*R-Square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,653 ^a	0,426	0,379	0,12832
a. Predictors: (Constant), Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan				
b. Dependent Variable: Market Share				

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji R^2 menjelaskan bahwa 0,426 atau setara dengan 42,6% variabel dependen *Market share* perbankan syariah mampu dijelaskan oleh variasi tiga variabel independen yaitu Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan. Nilai 0,426 ini berada di antara $0,33 < R^2 \leq 0,67$ dan diinterpretasikan kedalam tingkatan moderat. Artinya pengaruh variabel independen terhadap dependen memiliki hubungan yang tidak kuat dan juga tidak lemah atau hanya sampai medium saja. Sedangkan sisanya sebesar 0,574 atau setara

dengan 57,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa, seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Berikut ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dari pengaruh Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan terhadap Market share perbankan syariah. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Risiko pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap *Market share* perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $>$ t tabel ($3,245 > 2,028$) dan nilai sig. $0,003 < \alpha$ ($0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Risiko pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah dapat diterima. Pengaruh yang dihasilkan dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi risiko pembiayaan yang ada pada bank syariah maka dapat menurunkan *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Hal ini dapat terjadi karena ketika bank memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang besar maka akan semakin banyak dana yang tidak bisa diputar atau diinvestasikan kembali pada aktiva produktif lainnya, sehingga dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak kepercayaan nasabah. Selain itu, tingginya tingkat risiko pembiayaan yang dimiliki suatu bank juga akan menurunkan keberanian bank dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan. Akibatnya, bank dapat kehilangan *market share* karena nasabah beralih ke bank lain yang dianggap lebih stabil dalam pengelolaan risiko pembiayaan. Sehingga, risiko pembiayaan ini memiliki hubungan yang negatif dengan *market share* perbankan syariah. Oleh karena itu, tingginya risiko pembiayaan yang suatu bank miliki tentunya akan berpengaruh terhadap besaran *market share* bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Rahman (2016), Rohman dan Karsinah (2018), Arif dan Rahmawati (2018), Sandy dkk (2019), Siregar (2019), dan Aminah dkk (2019) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *Market share* perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai

t hitung $>$ t tabel ($3,325 > 2,028$) dan nilai sig. $0,002 < \alpha$ ($0,05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *Market share* perbankan syariah dapat diterima. Pengaruh yang dihasilkan dengan arah positif. Artinya semakin tinggi profitabilitas yang ada pada bank syariah maka dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Hal ini dikarenakan bank mampu memberikan keuntungan yang lebih baik daripada pesaingnya, sehingga dapat menawarkan produk dan layanan dengan harga yang lebih kompetitif atau memberikan keuntungan tambahan bagi nasabah mereka. Hal ini akan menarik minat nasabah potensial untuk beralih ke bank syariah yang menawarkan peluang profitabilitas yang lebih baik. Selain itu, profitabilitas yang baik juga dapat menciptakan citra positif bagi bank syariah di mata pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan regulator. Kepercayaan yang tinggi ini dapat membantu bank syariah menarik dana dari investor dan nasabah, serta memperoleh dukungan dari otoritas pengawas, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas *market share* bank.

Oleh karena itu, ketika profitabilitas bank mengalami kenaikan maka masyarakat akan lebih percaya dalam menyimpan dananya pada bank tersebut begitupun sebaliknya. Hal itu dapat terjadi karena masyarakat tentunya mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan bisa lebih menguntungkan (Rohman & Karsinah, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) dimana ROA memberi pengaruh positif signifikan terhadap market share, penelitian yang dilakukan oleh Purboastusi, dkk (2015) mengungkapkan bahwa ROA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan market share, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Virawan (2017) menyimpulkan bahwa ROA memberikan pengaruh signifikan terhadap *market share*.

4.2.3 Pengaruh Permodalan Terhadap Market Share Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel permodalan mempunyai pengaruh positif terhadap *Market share* perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,887 > 2,028$) dan nilai sig. $0,007 < \alpha$ ($0,05$). Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa permodalan berpengaruh dan signifikan terhadap *Market share* perbankan syariah dapat diterima. Pengaruh yang dihasilkan dengan arah positif. Artinya semakin tinggi permodalan yang ada pada bank syariah maka dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Hal ini dapat terjadi karena dalam bisnis perbankan, permodalan menjadi salah satu aspek penting dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya yang berfungsi untuk mengembangkan usaha serta menanggung risiko-risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Dengan modal yang cukup atau bahkan bisa

dikatakan besar maka bank umum syariah dapat melakukan perluasan usahanya secara lebih aman untuk meningkatkan nilai *market share* yang dimilikinya. Rasa aman yang dimiliki bank akan sangat berdampak pada meningkatnya pendanaan yang dilakukan bank terhadap aktiva produktif.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Rahman (2016), Rohman dan Karsinah (2018), dan Aminah dkk (2019) yang menyatakan bahwa permodalan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah.

4.2.4 Pengaruh Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah

Hasil uji simultan untuk variabel independen Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan terhadap *Market share* perbankan syariah menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 8,919 dan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil nilai F hitung $>$ F tabel ($8,919 > 2,870$) dan signifikan F $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya variabel risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah. Sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis Ha4 diterima berarti terdapat pengaruh Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan secara simultan dan signifikan terhadap *Market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 42,6% maka tidak

heran kalau ketiga faktor yang di ajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap *Market share* perbankan syariah. Sedangkan sisanya 57,4% lagi dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model seperti ROE (Setiawati, Sartika, dan Setiawan, 2019), BOPO (Setiawati, Sartika, dan Setiawan, 2019; Desil dan Amri, 2020), DPK (Ginting, 2020), dan FDR (Prihastuti, 2018; Sari, 2021).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Risiko pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan terhadap *Market share* perbankan syariah Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
2. Terdapat pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
3. Terdapat pengaruh permodalan secara signifikan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan secara simultan terhadap *market share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Kontribusi nilai R-Square sebesar 42,6% variabel *market share* perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai masukan serta bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan kedepannya. Adapun saran peneliti sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan

Bagi Umum Syariah diharapkan agar pihak manajemen bank dapat mempertahankan dan meningkatkan produknya serta mengevaluasi laporan keuangan bank agar dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Dan juga harus mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk tetap memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah. Selain itu adalah memperluas wawasan atau pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi nilai *market share* perbankan syariah jika ditinjau dari laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan sebagai variabel yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah, karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah, selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap minat nasabah, seperti BOPO, DPK, dan FDR. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya mempengaruhi 42,6% sehingga sisanya yakni 57,4% artinya masih terdapat banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi *market share* perbankan syariah dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina., dan Marliana, Rina. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal keuangan ekonomi dan syariah*. 2(1), 81-102.
- Aminah, Soewito, Erina, N., Khairudin & Damayanti, T. (2019). Financial Performance and *Market share* In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective. *International Journal of Scientific and Technology Research*. 8(1), 14–18.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Apandi, Ahmad. (2015). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013). *Proceedings ICIEF'15*, 1504-1521.
- Arifin, Zainul. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arif, M. N. R. A. & Rahmawati, Y. (2018). Determinant Factors Of Market Share: Evidence From The Indonesian Islamic Banking Industry. *Problems and Perspectives in Management*, 16 (1), 392–398.
- Baroes, Hendra. (2009). *Teori Ekonomi: Pengertian Pangsa Pasar*. Working Paper, diakses pada 19 januari 2022 melalui <http://hendra-baroes.blogspot.com/2009/01/teoriekonomi.htm>

- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336.
- Desil, Ismi Mauli dan Amri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan *Market share* Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islami*. 2(1), 18-34.
- Diantama, Randy. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank BUMN Periode 2010-2014. *Digital Library: Perpustakaan Pusat Unikom*.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Jihan Adiba. (2021). Analisis Faktor Kinerja Perusahaan Yang Mempengaruhi *Market share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Granita, Jen Kharisa. (2011). Analisis Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Terhadap LDR (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2002-2009). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunara, Thorik, Utus Hardiono Sudibyoy. (2007) *Marketing Muhammad SAW: Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad SAW*. Bandung: Madani Prima.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.

- Husaeni, Uus Ahmad. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non-Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5(1), 1-16.
- Idroes, Ferry N. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2017). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Islamic Financial Services Board. (2019). Islamic Financial Services Industry Stability Report. Diakses melalui <https://www.ifsb.org/download.php?id=5231&lang=English&pg=/index.php>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistika Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Kotler, Philip. (2006). *Manajemen Pemasaran: Analisa, Perencanaan, dan Pengendalian*. Jilid II. Edisi Millenium. Erlangga, Jakarta.
- Larasati, D. A., Marlina, M. & Hidayati, S. (2017). Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 4(2), 117-136. DOI:10.35590/jeb.v4i2.740.
- Lasrin, Deby Aryanti., Hidayati, Siti., dan Yul Tito Permadhy. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Volume 2, 728-743.
- Mas'ud, Masdar. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya 88

Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 7(1), 151-161.

Mujaddid, F. & Wulandari, S. (2017). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Rentabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. 8(2), 202–218.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020. Diakses melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>.

Paramita, R. I., Hidayati, S. & Marlina. (2020). Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham. *KORELASI I (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 353-366.

Purboastuti, Nurani, Nurul anwar dan Irma Suryani. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *JEJAK*. 8(1), 15.

Rahman, Aulia. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah. *Analytica Islamica*. 5(2), 291-314.

Ridho, Hafidz. (2018). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2015. *Jurnal Profita*. 11(1), 1-19.

Rohman, S. N. & Karsinah. (2018). Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 135–142. DOI: 10.15294/edaj.v5i2.22026.

- Rumengan, J., Hakim, A., Juliandi, A., & Fahmi, M. (2013). *Statistik Penelitian*. Bandung: Melvinic.
- Sandy, M., Mulazid, A. S. & Mubarok, F. (2019). An Analysis on the Effect of Performance Factors and Technology Aspect on Market Share of Sharia-Compliant Banking in Indonesia. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*, 101, 370–375. DOI: 10.2991/iconies-18.2019.73.
- Saputra, Bambang. (2014). Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi *Market share* Perbankan Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas*. 7(2), 123-131.
- Sari, Cucu Purnama. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan *Market share* Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* Edisi 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, I. (2018). *Bank Umum Syariah Di Indonesia; Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Expert.
- Setiawati, Diharpi Herli., Sartika, Ayu., dan Setiawan. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*. 5(2), 169-186.
- Stanton, William J. (2000). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1 Edisi ke 3, Alih Bahasa oleh Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, Vironika Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sunoyo, Danang. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tahun 2011. Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. Diakses Pada 10 Desember 2018 Melalui https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/7560419573a843e886aea5e2aecc0c49SENo13_24_DPNP.pdf.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wibisono, Muhammad Yusuf. (2017) Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Journal of Business and Management*. 17(1), 24-37.
- Virawan, Adivia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

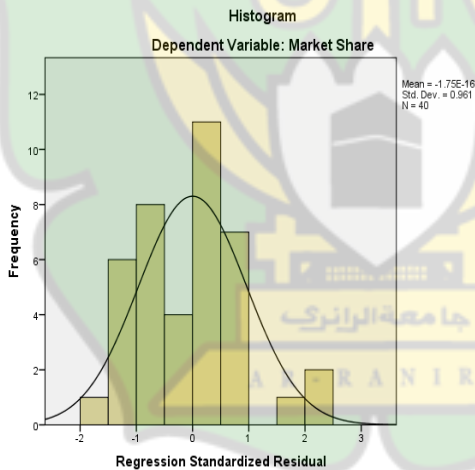
No	Nama Bank	Tahun	NPF	ROA	CAR	MARKET SHARE
1	Bank Aceh	2018	1.04	2.38	19.67	0.29
		2019	1.29	2.33	18.90	0.29
		2020	1.53	1.73	18.60	0.28
		2021	1.35	1.87	20.02	0.28
2	Bank NTB Syariah	2018	1.63	1.92	35.42	0.09
		2019	1.36	2.56	35.47	0.10
		2020	1.26	1.74	31.60	0.11
		2021	1.18	1.64	29.53	0.11
3	Bank Muamalat Indonesia	2018	3.87	0.08	12.34	0.71
		2019	5.22	0.05	12.42	0.59
		2020	4.81	0.03	15.21	0.56
		2021	0.67	0.02	23.76	0.58
4	Bank Victoria Syariah	2018	4.00	0.32	22.07	0.03
		2019	3.94	0.05	19.44	0.03
		2020	4.73	0.16	24.69	0.03
		2021	9.54	0.71	33.21	0.02
5	Bank Jabar Banten Syariah	2018	3.26	1.28	20.39	0.08
		2019	3.23	1.73	20.59	0.09
		2020	3.13	1.40	21.64	0.10
		2021	2.59	1.55	25.71	0.10
6	Bank Mega Syariah	2018	2.15	0.93	20.54	0.09
		2019	1.72	0.89	19.96	0.09
		2020	1.69	1.74	24.15	0.18
		2021	1.15	4.08	25.59	0.14
7	Bank Panin Dubai Syariah	2018	4.81	0.26	23.15	0.11
		2019	3.81	0.25	14.46	0.13
		2020	3.38	0.06	31.43	0.12
		2021	1.19	6.72	25.81	0.14
8	Bank Bukopin Syariah	2018	5.71	0.04	19.31	0.08
		2019	5.89	0.04	15.25	0.08
		2020	7.49	0.04	22.22	0.06
		2021	8.83	5.71	23.74	0.06
9	Bank BCA Syariah	2018	0.35	1.20	24.30	0.09
		2019	0.58	1.20	38.30	0.10
		2020	0.50	1.10	45.30	0.11

		2021	1.13	1.10	41.40	0.11
10	Bank BTPN Syariah	2018	12.37	1.39	40.92	0.15
		2019	13.58	1.36	44.57	0.18
		2020	7.16	1.91	49.44	0.18
		2021	10.72	2.37	58.27	0.18

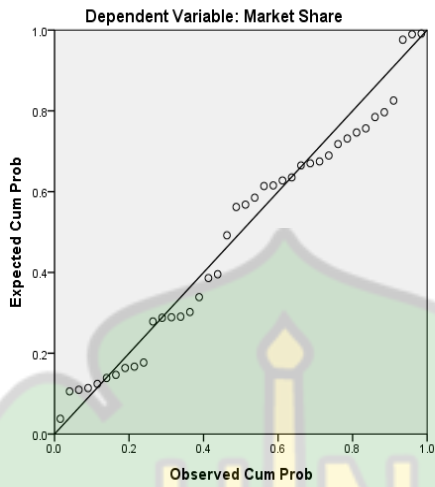
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Market Share	.1745	.16278	40
Risiko Pembiayaan	1.0260	.61162	40
Profitabilitas	.9995	.73044	40
Permodalan	1.3965	.16194	40

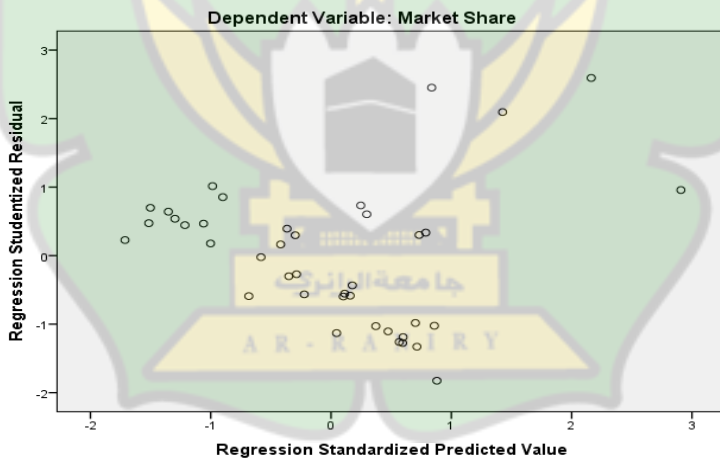
Lampiran 3 Output SPSS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.379	.12832	1.297
a. Predictors: (Constant), Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan					
b. Dependent Variable: Market Share					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.441	3	.147	8.919	.000 ^b
	Residual	.593	36	.016		
	Total	1.033	39			
a. Dependent Variable: Market Share						
b. Predictors: (Constant), Permodalan, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan						

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.931	.191		4.877	.000		
	Risiko Pembiayaan	-.119	.037	-.446	3.245	.003	.843	1.186
	Profitabilitas	.104	.031	.465	3.325	.002	.816	1.226
	Permodalan	.381	.132	.379	2.887	.007	.927	1.079

Lampiran 4 Nilai Statistik t_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07766	6.31375	12.70620	31.02052	63.65674	316.30664
2	0.81650	1.88562	2.91989	4.30265	6.96456	9.92454	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17316
5	0.72669	1.47586	2.01505	2.57056	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94316	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36402	2.99795	3.49948	4.76529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24954	4.29681
10	0.69961	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79586	2.20099	2.71808	3.10561	4.02470
12	0.69546	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69363	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01226	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97604	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73263
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33336	1.73961	2.10962	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61046
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49957	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71086	2.06390	2.49216	2.79694	3.46676
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68366	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77066	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38516
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44866	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68486	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30686

Lampiran 5 Nilai Statistik F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.26	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.66	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.56	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92